

Syiah di bawah naungan Imam Ali as

<"xml encoding="UTF-8">

Kita dapat membagi sejarah kehidupan Imam Ali as dalam dua bagian. Pertama, kehidupan Imam Ali as dalam masa kekhilafahan tiga orang khalifah sebelumnya. Kedua, masa kekhilafahan Imam Ali as selama empat tahun sembilan bulan

Dalam bagian pertama ini, mengontrol jalannya pemerintahan. Selama pemerintahan tiga orang khalifah selama kurang lebih seperempat abad, Imam Ali as melakukan pengawasan atas jalannya pemerintahan dan pelurusan atas sebagian penyimpangan yang mendasar yang terjadi pada mereka

Sebab, masa sepeninggal Nabi saw adalah kelanjutan pembinaan Islam dalam kehidupan kemanusiaan. Oleh karena itu, kita melihat posisi Imam Ali as dalam penerapan hukum-hukum Islam dan mengarahkan hukuhukum itu dalam rote yang benar

Imam Ali as dan sekelompok sahabat yang berkumpul di sekitarnya menjadi pengawas atas jalannya sistem politik pemerintahan, penaklukan-penaklukan, dan bahaya yang mengancam Madinah sebagai benteng Islam yang utama

Filsafat Imam Ali as pada saat itu adalah diam selama urusan kaum Muslim terjaga dan tidak ada kezaliman yang menimpa mereka kecuali kepada dirinya sendiri

Berkenaan dengan ini, kita sebutkan sebuah riwayat yang menyebutkan posisi Imam Ali as terhadap pelanggaran moral yang dilakukan oleh Al-Walid Ketika itu, Al- Walid menjabat gubernur di Kufah. Dia mabuk saat mengerjakan shalat di Masjid Jami Kufah, padahal dia sedang mengimami orang banyak. Akan tetapi, Khalifah Utsman menolak untuk menerapkan hukuman cambuk atasnya. Maka, Imam Ali as melaksanakan hukuman hudud (cambuk) itu kepada Al-Walid dengan tangannya sendiri di hadapan khalayak ramai seraya mengumumkan bahwa dia tidak akan toleransi dalam penerapan hukum Allah, dan dia tidak akan berdiam diri di hadapan penyimpangan

Bagian kedua, pelurusan kebudayaan. Masa pemerintahan dan kekhilafahan Imam Ali as tergolong singkat. Pada masa pemeritahannya itu, Imam Ali as dihadapkan pada perseteruan politik yang sengit dan pemberontakan serta perang yang berkepanjangan. Meskipun

.(demikian, Imam Ali as senantiasa berjalan pada garis yang lurus (istiqamah

Di antara masalah yang terberat yang dihadapi Imam Ali as dalam masa kekhilafahannya adalah fenomena yang berbahaya yang dapat memadamkan spirit Islam dan menenggelamkan .masyarakat Islam dalam kehidupan duniawi

Penaklukan-penaklukan yang dilakukan pada masa khalifahkhalifah sebelumnya telah menjadikan harta benda berlimpah berdatangan di ibukota Islam, Madinah, dan hal ini berpengaruh pada kehidupan duniawi kaum Muslim. Maka, Imam Ali as berperan aktif dalam mengarahkan dan membimbing mereka untuk menjalani kehidupan yang zuhud dan takwa serta berpaling dari dunia. Di samping itu, Imam Ali as sangat ketat dan disiplin dalam .menerapkan keadilan sosial di tengah-tengah masyarakat

Semua ini telah menjadikan Imam Ali as hams membayar dengan harga yang mahal, yaitu jiwa .beliau yang mulia. Imam Ali terbunuh sebagai syahid di mihrab masjid

Imam Ali as tidak pemah mengabaikan sisi pendidikan kepada murid-muridnya sehingga .mereka menjadi pengembang ilmu dan makrifat serta para juru dakwah Islam yang murni